

Bamsoet Dukung Pemberian Predikat Bapak Olahraga Indonesia kepada Presiden Jokowi

INFO NASIONAL - Ketua MPR RI sekaligus Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) dan Ketua Umum PB Kodrat (Tarung Derajat) Bambang Soesatyo mendukung rencana Komite Olimpiade Indonesia (KOI) memberikan predikat Bapak Olahraga Indonesia kepada Presiden RI Joko Widodo. Sebab, Presiden Jokowi dinilai memiliki keberpihakan serta jasa yang besar bagi kemajuan olahraga Indonesia."IMI sendiri telah memberikan predikat Bapak Otomotif Indonesia kepada Presiden Jokowi saat Rakernas dan IMI Award 2023 bulan lalu," kata Bamsoet saat membuka Rapat Anggota KOI 2023, di Jakarta, Senin, 6 Maret 2023. Menurut Bamsoet, penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi keluarga besar IMI atas segala dukungan Presiden Joko Widodo pada kemajuan dunia otomotif Indonesia. Khususnya melalui berbagai kebijakan serta dukungan fasilitas yang diberikan pemerintah."Termasuk dalam mendorong event otomotif dunia masuk ke Indonesia. Diantaranya MotoGP, MXGP, Formula E, F1 Powerboat, Asia pasifik Rally Championship dan World Rally Championship di Medan Sumatera Utara serta berbagai event balap dunia lainnya," ujarnya. Ketua DPR RI ke-20 dan mantan Ketua Komisi III DPR RI bidang Hukum, HAM, dan Keamanan ini mendorong peningkatan prestasi semua cabang olahraga Indonesia di kancah internasional, agar lagu dan bendera Indonesia bisa berkibar di penjuru dunia. Sekaligus, mengajak pengurus serta atlet seluruh cabang olahraga di Indonesia untuk bersama mengembangkan sport tourism di Indonesia."Olahraga juga bisa dikembangkan menjadi sebuah industri. Tidak ada salahnya jika kita juga belajar dari Swiss," kata Bamsoet. Dengan menjadikan olahraga sebagai industri, Bamsoet melanjutkan, bisa memberikan pemasukan bagi pendapatan negaranya mencapai US\$ 22,8 miliar per tahun. "Menyerap 2,4 persen dari seluruh pasar tenaga kerja, dan menciptakan sekitar 11.000 lapangan kerja baru dalam kurun waktu 12 tahun," ujarnya. Ketua Umum Pengurus Besar Keluarga Olahraga Tarung Derajat (PB KODRAT) dan Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) ini juga mengajak para atlet Indonesia yang berlaga baik di kejuaraan nasional ataupun internasional untuk terus menjunjung sportivitas dan menghindari

penggunaan doping untuk meraih kemenangan. Berbagai pihak harus ikut memberikan dukungan, mengingat sebelumnya IADO (Indonesia Anti Doping Organization) yang kala itu masih bernama LADI, seringkali kesulitan memberikan sanksi kepada atlet yang memakai doping. Karena cabang olahraga tempat atlet tersebut berada, dipimpin oleh pejabat negara maupun tokoh yang berpengaruh. "IMI dan PB KODRAT akan berdiri paling depan memberikan sanksi terhadap atlet balap motor maupun Tarung Derajat yang terbukti memakai doping," ujarnya. Langkah ini juga harus diikuti oleh cabang olahraga lainnya. "Siapapun atlet yang terbukti memakai doping, wajib dikenakan sanksi oleh IADO. Ketua umum cabang olahraganya wajib memberikan dukungan," kata Bamsoet. Turut hadir dalam acara ini Ketua Umum KOI Raja Sapta Oktohari, Menteri PUPR Basuki Hadimulyono, Ketua Komisi X DPR RI Saiful Hudaj, Sekjen KONI Pusat Tubagus Lukman dan Ketua PWI Pusat Atal S. Depari. (*)